



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara diperlukan dan harus selalu berkembang untuk mensejahterakan masyarakat negara tersebut. Data pertumbuhan perekonomian pada Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 mencapai angka terendah selama 10 tahun terakhir sebesar 2,97%, jauh lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, yaitu 5,02%. Penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup drastis disebabkan oleh pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yang berdampak besar pada perekonomian tidak hanya Indonesia, tapi juga dunia. Tidak sedikit usaha atau bahkan perusahaan yang gulung tikar akibat pandemi ini. Pemulihan keadaan ekonomi dilakukan dengan mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif, seperti peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitasi ekonomi dan ekspansi moneter. Untuk kebijakan dari bank sentral, Bank Indonesia turut menjaga stabilisasi nilai tukar Rupiah, menurunkan suku bunga, melakukan pembelian Surat Berharga Negara, dan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Penurunan suku bunga dilakukan untuk meningkatkan likuiditas keuangan guna mendorong aktivitas dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id).

Dalam perekonomian, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia. Sudah menjadi tanggung jawab suatu negara untuk menstabilkan kondisi perekonomian nasional atau bahkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan hal tersebut, bank menjadi salah satu kuncinya karena segala kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perekonomian tidak lepas dari jasa dan fungsi perbankan, maka dari itu dibutuhkan kinerja yang baik untuk setiap bank yang beroperasi. Menurut UU No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Dalam Pasal 4 Undang-Undang Perbankan Tahun 1992, dikatakan jelas bahwa tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan.

Peranan dan kinerja dari perbankan sebagai badan keuangan yang ikut mendorong perekonomian Indonesia menjadi pegangan untuk kemana arah perkembangan dan pembangunan perekonomian negara. Contohnya dengan salah satu aktivitas bank, yaitu penyaluran dana/kredit. Perbankan dapat membantu menyediakan dana untuk masyarakat maupun perusahaan dalam kegiatan bisnis usaha sehingga perekonomian negara pun meningkat. Dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, ataupun deposito. Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara bahkan dalam kurun waktu lama, dapat dipercepat dengan penyaluran kredit kepada masyarakat, dalam konteks untuk kegiatan produktif, dengan pasar yang semakin luas dan jumlah yang semakin besar.

Pada masa krisis moneter tahun 1997, Indonesia merupakan negara Asia dengan kondisi terburuk yang dimana salah satu penyebabnya adalah buruknya struktur ekonomi Indonesia. Krisis ini berdampak khususnya pada lembaga keuangan seperti perbankan yang menjadi lembaga intermediasi dengan tingginya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suku bunga dan bahkan tingkat inflasi yang mencapai angka 78% menyebar di seluruh Indonesia. Bank memiliki tanggung jawab yang besar karena dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan dan menjamin berjalannya suatu usaha atau bisnis. Pada masa itu, tidak sedikit masyarakat yang melepas kepercayaannya akibat kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban baik di dalam atau luar negeri karena nilai rupiah yang merosot.

Untuk mencapai kinerja yang baik seperti yang diinginkan, diperlukan juga pengawasan penuh mengingat bank adalah poros ekonomi dan kondisinya akan membawa pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. Tingkat profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk melihat kinerja suatu perbankan. Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien (Sasmita dkk, 2019). Untuk mengukurnya, rasio profitabilitas digunakan karena merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu (jurnal.id). Dalam pengukuran profitabilitas, salah satu rasio yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* yang merupakan ukuran efisiensi penggunaan total aktiva atau total investasi. ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan aktiva yang dimiliki dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi (Siregar, 2017).

Menurut Muchtar (2022) sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana melalui laba bunga atau yang dikenal dengan istilah *spread based income*. Dalam perbankan ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam perusahaan dan dapat dikendalikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah satu contohnya adalah *Non Performing Loan* (NPL). Manajemen piutang penting adanya dalam perusahaan dengan kegiatan operasional yang memberikan kredit karena semakin besar piutang, semakin besar juga risikonya dimana dana yang disalurkan dan bunga yang dibebankan kepada debitur tidak dapat ditagih, dan bank wajib mencadangkan dana premi risiko. NPL adalah rasio perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit dan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko pengembalian kredit oleh debitur (Dewi, 2017). Nilai toleransi untuk NPL yang baik adalah dibawah 5% (Khamisah, 2020). NPL akan menjadi masalah serius bahkan mengganggu profitabilitas bank jika nilainya sudah melebihi batas yang akhirnya dapat memberhentikan operasional karena dengan NPL tinggi, biaya yang dikeluarkan bank juga otomatis tinggi sehingga berpotensi merugikan bank. Semakin besar nilai NPL, semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan laba menurun bahkan rugi (Agustina, 2021).

Faktor eksternal berasal dari hal yang tidak dapat diprediksi dan dikontrol, seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga (Setyaningsih, dkk: 2018). Salah satu masalah ekonomi yang tidak bisa dihilangkan adalah inflasi, tetapi tetap dapat dikendalikan. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang disebabkan berbagai faktor (Karlina, 2017). Jika terjadi secara terus-menerus tentu akan membawa pengaruh buruk, tidak hanya untuk perekonomian karena pendapatan dapat menurun yang akhirnya mempengaruhi kemampuan masyarakat atau perusahaan untuk membayar kredit (Muljaningsih & Wulandari, 2019). Tingkat inflasi tinggi juga menyebabkan masyarakat cenderung mengurangi minat masyarakat untuk berinvestasi atau menabung. Umumnya inflasi dan profitabilitas mempunyai hubungan yang negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dimana saat inflasi meningkat, minat menabung masyarakat akan menurun karena sulit untuk mengimbangi dengan harga pokok yang terus naik, sedangkan bank tetap memiliki kewajiban atas beban biaya operasional sehingga laba pun ikut menurun.

Untuk suku bunga, suku bunga menjadi salah satu penentu apakah seseorang akan menabung atau menggunakan kredit dan secara otomatis berpengaruh pada profitabilitas bank. Pada dasarnya semakin tinggi suku bunga, minat masyarakat untuk menabung di bank menjadi semakin tinggi dan dana yang dihimpun bank pun semakin besar. Meningkatnya suku bunga BI berdampak pada peningkatan bunga kredit yang kemudian menyebabkan biaya bunga pinjaman meningkat. Pendapatan yang diperoleh dari bunga yang naik otomatis membuat laba bank semakin banyak (Sasmita dkk, 2019). Tetapi bank tetap harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam mengukur jumlah kredit yang diberikan karena di sisi lain karena salah satu dampak dari naiknya suku bunga adalah naiknya juga risiko masyarakat atau perusahaan yang tidak dapat membayar kredit yang kemudian membuat rasio NPL meningkat (Muljaningsih & Wulandari, 2019). Maka tingkat suku bunga harus ditentukan dengan benar agar dapat menjaga industri tetap likuid dan memperoleh laba.

Adapun data yang diperoleh peneliti untuk mengetahui pertumbuhan faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 1.1**

**Data Inflasi, Suku Bunga, NPL, dan ROA**

Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)	NPL (%)	ROA (%)
2016	3.02	6.00	3.10	2.23
2017	3.61	4.56	2.59	2.45
2018	3.13	5.10	2.37	2.55
2019	2.72	5.63	2.53	2.47
2020	1.68	4.25	3.06	1.59
2021	1.87	3.52	3.00	1.85

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (hasil diolah)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bank Indonesia harus menjaga stabilitas keuangan dengan mengontrol inflasi agar tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. Dari data yang ada, terdapat beberapa gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Tahun 2017 saat suku bunga turun, inflasi dan ROA sama-sama meningkat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terakhir, laba industri perbankan naik sebesar 23%, yang dimana 65% laba perbankan Indonesia disumbang oleh bank menengah besar pada tahun 2017. Penurunan tingkat suku bunga didorong oleh kebijakan pelonggaran moneter dari Bank Indonesia (BI). Langkah bank sentral tersebut diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan intermediasi perbankan.

Pada tahun 2018 terlihat suku bunga naik, tetapi hal tersebut justru diikuti dengan peningkatan ROA dan penurunan NPL. Hal tersebut berbeda dengan teori yang ada, dimana ketika suku bunga mengalami peningkatan, maka NPL meningkat karena masalah kesulitan membayar bunga kredit, berlaku juga sebaliknya. Pada



tahun 2019 ketidaksesuaian dengan teori terjadi pada inflasi dan suku bunga dengan ROA, dan inflasi dengan NPL. Pada tahun 2020 lalu, tingkat inflasi tidak mencapai target yang telah diperkirakan diangka 2,5%-4,5%, penurunan inflasi diikuti dengan penurunan suku bunga. Namun, data NPL meningkat dan ROA menurun. Fakta yang berbanding terbalik dengan teori didukung karena permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak dari covid-19. Terakhir pada tahun 2021 kemarin data menunjukkan peningkatan inflasi yang diikuti dengan penurunan NPL. Selain itu, ketidaksesuaian juga terjadi dimana ROA yang naik walaupun dengan suku bunga yang turun.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait inflasi, suku bunga, *Non Performing Loan* (NPL), dan profitabilitas bank. Hasil dari penelitian Sasmita, dkk (2019) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun hasil penelitian Wardhani (2018) adalah inflasi berpengaruh negatif dan hasil penelitian Wulandari (2021) suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian Dewi (2017) mengatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Pinasti dan Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa nilai NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian diperoleh atas referensi penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dari peneliti satu dengan yang lain terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan penelitian kembali untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Ditambah dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, faktor eksternal yang tidak mudah dikontrol oleh perbankan, serta faktor internal membuat peneliti tertarik untuk memilih inflasi, suku bunga, dan *Non Performing Loan* (NPL)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



dengan menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Oleh karena penjelasan yang ada, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan *Non Performing Loan* (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
7. Bagaimana kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





8. Bagaimana faktor-faktor lain mempengaruhi profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang dibahas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Bagaimana kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
7. Bagaimana kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam waktu, tenaga, dan kemampuan dalam memperoleh data, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah perbankan dengan aset terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
2. Sampel penelitian adalah 12 perbankan dengan total aset terbesar di Indonesia periode 2016-2021.
3. Penelitian dilakukan dengan data perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

#### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalahnya adalah: Apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas dengan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel intervening pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021?

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
6. Untuk mengetahui kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
7. Untuk mengetahui kemampuan *Non Performing Loan* (NPL) dalam memediasi pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## G. Manfaat Penelitian

1. Untuk Perbankan

Penelitian diharapkan dapat membantu kegiatan perbankan dalam mengambil keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan untuk memaksimalkan kinerja dan profitabilitas bank.

2. Untuk Investor dan Nasabah

Penelitian diharapkan memberi informasi kepada investor dan nasabah untuk menilai kondisi suatu perbankan dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai bahan pertimbangan sehingga investor dan/atau nasabah ikut memperoleh laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Untuk Pembaca

Penelitian diharapkan dapat memperluas ilmu serta wawasan pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

#### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.